

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden secara langsung. Penelitian ini secara langsung dilakukan di Desa Tamban Bangun dengan melakukan wawancara terhadap remaja yang melakukan pernikahan dini. Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan.

Metode dari penelitian ini menggunakan metode sosiologis hukum yaitu pendekatan yang dikembangkan dan dimanfaatkan untuk menganalisis dan memberikan jawaban dari segala permasalahan yang berhubungan dengan bekerjanya hukum dalam seluruh struktur institusional hukum dalam masyarakat.

B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu para pelaku pernikahan usia dinisebagai pelaku pernikahan dini, kepala KUA Kecamatan Tamban, orangtua dan Kepala Desa Tamban Bangun.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu latar belakang dan keharmonisan

pernikahan pada tiga (3) pasangan usia dini yang dilaksanakan pada masa Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 di Desa Tamban Bangun, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala. Adapun penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tamban Bangun, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang secara langsung didapat melalui sumbernya. Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan langsung terhadap pelaku pernikahan dini di Desa Tamban Bangun. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapat bukan dari sumbernya langsung. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu media internet, UU, serta buku- buku hukum keluarga islam di Indonesia, hukum perkawinan islam di Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat dua cara:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan remaja pelaku pernikahan usia dini pada masa Pandemi Covid-19, kepala KUA Desa Tamban Bangun, orangtua serta perangkat desa.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatat-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan tentang fenomena yang terjadi sertamemberikan gambaran reflektif atau komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan kasus/fenomena tersebut.¹

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ini salah satu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan juga pengabstrakan, serta proses pentransformasian data kasar yang telah didapatkan dari catatan tertulis di lokasi penelitian. Melakukan reduksi data sama dengan membuat rangkuman, memilih hal-hal poko, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu.²

¹Samsu S.Ag., M.Pd.I., Ph.D., "*Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*". Penerbit Pustaka Jambi, 2017, hlm. 111.

²Dr. Sri Wahyuni Hasibuan, M. Pd, et, al, "*Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*". CV. Media Sains Indonesia, 2021, hlm 149.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau yang biasa disebut display data merupakan suatu kegiatan yang mengumpulkan informasi dan disusun sehingga mempermudah penulis dalam hal penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah berikutnya dalam proses penelitian kualitatif yang berdasarkan temuan dan dilakukan verifikasi data. Verifikasi merupakan langkah untuk meninjau kembali catatan lapangan yang ada dengan cara menelaah agar memperoleh pemahaman yang tepat.

³Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*." (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin), 2018, Vol. 17, No. 33, hlm. 94.